BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

SMP Islam Sabilal Muhtadin berdiri 19 tahun lalu tepatnya 15 Juli 1992, diawali dengan satu ruang belajar dengan jumlah siswa hanya 17 orang, itupun masih menjadi satu dengan SD Islam Sabilal Muhtadin. Mereka hanya belajar pada siang hari, kemudian pada tahun Pelajaran 1994-1995 dibulan Februari, anak-anak SMP mulai menempati gedung baru ex LBIB.

Proses belajar mengajar berubah menjadi di pagi hari dan sejak itu pula untuk pertama kalinya siswa-siswi SMP Islam Sabilal Muhtadin mengikuti EBTA/EBTANAS sekaligus meluluskan siswanya pertama kali. Sekolah yang berada di lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin ini pada awal berdirinya dipimpin oleh Drs.Darmansyah, kemudian digantikan oleh H.Ahmad Syaukani Arsyad, kemudian digantikan oleh Drs.Najwan Noor sebagai Kepala Sekolah pada tanggal 20 Juli 1998.

Pada Bulan September 2002, Bapak Najwan dipindah-tugaskan ke MAN 3 dan jabatan Kepala Sekolah kemudian diamanahkan kepada Bapak Sufiani,S.Pd. Kemudian pada bulan September 2009 Bapak Sufiani digantikan oleh Ibu Hj.Muzenah Fachir,M.Pd yang sebelumnya menjabat Kepala TK/Islam Sabilal Muhtadin.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dimulai pukul 07.30 Wita. Dimulai dengan tadarus dilanjutkan dengan tausiah walikelas. Setelah itu dilanjutkan dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Sholat Zuhur dan Ashar dilaksanakan berjamaah di Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Para siswa kemudian pulang kerumah setelah sholat Ashar.

Para siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran formal di kelas. Mereka juga mengasah bakat dan kemampuan di kegiatan ekstrakurikuler seperti Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Bola Basket dll. Pada Tahun pelajaran 2010-2011, SMP Islam Sabilal Muhtadin telah memiliki 12 kelas dengan murid sebanyak 346 orang dan guru serta karyawan sebanyak 41 orang.

Adapun letak SMP Sabilal Muhtadin beralamat di Jalan Jend. Sudirman No. 1 kelurahan Antasan Besar kecamatan Banjarmasin Tengah kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Untuk lebih jelasnya mengenai letak lokasi SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat dari batas-batas sekolah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan As. Mustafa.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan TK Islam Sabilal Muhtadin.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan R. Suprapta
d. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan jenderal Sudirman

2. Visi dan Misi SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

a. Visi

Visi SMP Islam Sabilal Muhtadin adalah terwujudnya pendidikan yang Islami, bermutu, berdaya saing tinggi serta berakar di masyarakat

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara duniawi dan ukhrawi
2) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi
3) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang menekankan kepada ibadah, aknlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggeris
4) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan
5) Menyelenggarakan pendidikan , melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungkan kepada publik

3. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Sabilal Muhtadin

SMP Sabilal Muhtadin didukung oleh tenaga guru dan staf tata usaha yang secara keseluruhan berjumlah 38 orang. Latar belakang pendidikan dari seluruh tenaga guru adalah sarjana (S1). dari 38 orang tersebut yang berstatus guru tetap (GT) ada 16 orang, guru tetap bulanan ada 3 orang, guru honor per jam ada 9 orang, karyawan tetap ada 5 orang, dan karyawan tetap bulanan ada 5 orang. Data guru dan staf karyawan di SMP Sabilal Muhtadin dapat dilihat pada lampiran XXI.

4. Keadaan Siswa SMP Sabilal Muhtadin

Jumlah peserta didik yang ada di SMP Sabilal Muhtadin pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 342 orang yang terdiri laki-laki sebanyak 160 orang dan perempuan 182 orang. Tiap tingkat kelas memiliki rombongan belajar yang sama yaitu 4 rombongan kelas. Kelas VII terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Kelas VIII terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Kelas IX terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. Berikut ini adalah tabel data jumlah peserta didik SMP Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel XIV Jumlah Peserta Didik SMP Sabilal Muhtadin Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	**Kelas**	**Siswa**		**Jumlah**
		Laki-Laki	**Perempuan**	
1	VII A	13	17	30
2	VII B	14	16	30
3	VII C	10	14	24
4	VII D	11	13	24
Jumlah		**48**	**60**	**108**
5	VIII A	14	18	32
6	VIII B	15	17	32
7	VIII C	13	15	28
8	VIII D	12	14	26
Jumlah		**54**	**64**	**118**
9	IX A	15	17	32
10	IX B	16	16	32
11	IX C	12	14	26
12	IX D	13	13	26
Jumlah		**56**	**60**	**116**
Jumlah Siswa		**158**	**184**	**342**

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Sabilal Muhtadin

Hasil wawancara dengan kepala sekolah berkaitan dengan sarana dan prasarana SMP Sabilal Muhtadin diketahui bahwa SMP Sabilal Muhtadin telah

memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar Pendidikan nasional. Hal itu sebagaimana terlihat pada kualitas bangunan Gedung SMP Sabilal Muhtadin . begitu pula dengan standar keragaman buku yang ada di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan atau satuan Pendidikan tiap peserta didik. Jadi, jumlah buku di perpustakaan lebih dari cukup serta memenuhi standar penunjang keberhasilan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang lain, khususnya peralatan yang dapat menunjang Pendidikan sekolah seperti standar keragaman jenis peralatan laboratorium IPA, laboratorium TIK, dan peralatan pembelajaran lainnya pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia, yang dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan peserta didik. Hal ini menunjukan bahwa peralatan yang dimiliki oleh SMP Sabilal Muhtadin dengan kebutuhan siswa serta dapat menunjang keberhasilan pembelajaran tentunya dalam rangka meraih kualitas Pendidikan.

Faktor kunci sukses SMP Sabilal Muhtadin dalam hal sarana dan prasarana yang diungkapkan oleh pembantu urusan sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

a. Memiliki ruang belajar yang cukup,
b. Memiliki laboratorium IPA dan TIK,
c. Memiliki peralatan pembelajaran IPA, TIK, dan peralatan pembelajaran lainnya,

d. Memiliki Gedung perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap,
e. Memiliki lahan parkir, baik untuk dewan guru maupun siswa,
f. Sarana/fasilitas olahraga yang cukup,
g. Memiliki ruang administrasi sekolah yang baik, dan lain-lain.

Keseluruhan dari faktor kunci sukses dalam hal sarana dan prasarana SMP Sabilal Muhtadin tersebut dalam keadaan baik (layak pakai). Berikut ini data tentang gedung dan fasilitas yang ada di SMP di SMP Sabilal Muhtadin.

Tabel XV Data Gedung dan Fasilitas di SMP Sabilal Muhtadin

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah (buah)
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Kelas	12
6	Ruang Musholla	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Laboratorium IPA	1
9	Laboratorium TIK	1
10	Ruang BP/Bk	1
11	Pos Satpam	1
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang PMR/UKS	1
14	Kantin	3
15	Parkir Kendaraan Guru	1
16	Parkir Kendaraan Siswa	1
17	Gudang	1
18	WC Guru/Karyawan TU	2
19	WC Siswa	8
20	Ruang Musik	1
21	Ruang Keterampilan	1
22	Lapangan Olahraga	1

6. Jadwal Pembelajaran SMP Sabilal Muhtadin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMP Sabilal Muhtadin dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai dengan hari Jum'at. Berikut ini deskripsi mengenai kegiatan pembelajaran di SMP Sabilal Muhtadin.

a. Durasi satu jam pembelajaran adalah 25 menit.
b. Pembelajaran di hari Senin hingga Kamis dilaksanakan sebanyak 9 jam pelajaran sedangkan pembelajaran di hari Jum'at dilaksanakan sebanyak 7 jam pelajaran.
c. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Senin hingga Kamis dimulai dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di hari Jum'at dimulai dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.40 WITA
d. Upacara rutin dilaksanakan pada hari Senin pada jam pelajaran pertama, namun pada saat pandemi ini kegiatan upacara ditiadakan.
e. Jum'at Taqwa rutin dilaksanakan pada hari Jum'at pada jam pelajaran pertama, namun pada saat pandemi ini Jum'at taqwa juga ditiadakan.

Mata pelajaran matematika di SMP Sabilal Muhtadin dipelajari 2 kali seminggu dan tiap kalinya terbagi atas 2 jam pelajaran dan 3 jam pelajaran. Hal ini berarti matematika wajib dipelajari oleh siswa selama 5 jam pelajaran dalam seminggu. Berikut ini adalah jadwal mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Sabilal Muhtadin.

a. Siswa kelas VII A memiliki jadwal matematika setiap hari Senin pada jam pelajaran ke-1 sampai ke-3 dan hari Kamis pada jam pelajaran ke-8 sampai ke-9.
b. Siswa kelas VII B memiliki jadwal matematika setiap hari Senin pada jam pelajaran ke-8 sampai ke-9 dan hari Kamis pada jam pelajaran ke-1 sampai ke-3.
c. Siswa kelas VII C memiliki jadwal matematika setiap hari Selasa pada jam pelajaran ke-1 sampai ke-3 dan hari Jum'at pada jam pelajaran ke-6 sampai ke-7.
d. Siswa kelas VII D memiliki jadwal matematika setiap hari Senin pada jam pelajaran ke-1 sampai ke-3 dan hari Jum'at pada jam pelajaran ke-6 sampai ke-7.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan riset penelitian dimulai dari tanggal 24 Agustus – 24 Oktober 2020. Pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dimulai dari tanggal 31 Agustus – 10 September 2020 dalam 4 kali pertemuan.

Penulis sekaligus peneliti bertindak sebagai guru dalam penelitian ini. Materi pokok yang disampaikan adalah bilangan bulat pada kelas VII A dengan menggunakan kurikulum 2013 (K-13) yang mencakup pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dijabarkan berdasarkan beberapa indikator pembelajaran (Lampiran). Semua perlakuan diberikan kepada kelas yang telah ditentukan sesuai dengan metode penelitiannya.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala yang diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh. Beberapa hal yang harus dipersiapkan adalah materi yang akan diajarkan, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal untuk mengukur hasil belajar siswa, LKS yang berisi materi yang disampaikan dan latihan soal, serta angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

Pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan berupa dua kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran dan dua kali pertemuan berikutnya dengan 3 jam pelajaran. Kali pertama pertemuan digunakan untuk menguji kemampuan awal siswa melalui pree test yang bertujuan untuk membangkitkan dan memotivasi siswa pada pembelajaran matematika selanjutnya serta pengisian angket motivasi belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran. Kali kedua dan ketiga adalah penyampaian materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen yang dapat dilihat di lampiran. Kali terakhir pertemuan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui post test dan pengisian angket motivasi belajar siswa setelah melakukan pembelajaran. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen.

Tabel XVI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

No	**Hari/Tanggal**	**Jam Pelajaran Ke-**	**Materi**
1	Senin, 31 Agustus 2020	1-3	Tes Kemampuan Awal
2	Kamis, 3 September 2020	8-9	1. Membandingkan bilangan bulat dengan benar

			2. Mengurutkan bilangan bulat dengan benar 3. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan benar
3	Senin, 7 September 2020	1-3	1. Melakukan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan benar 2. Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat dengan benar
4	Kamis, 10 September 2020	8-9	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam, ucapan syukur, dan mengawali pembelajaran dengan bacaan basmalah (lewat *telegram group*). Kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan kabar serta kondisi mereka. Selanjutnya guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa agar semangat dalam menuntut ilmu dihari tersebut.

2. Kegiatan Inti

a. Guru memulai pembelajaran dengan membagikan materi berupa video animasi dan modul pembelajaran melalui *telegram group*

b. Guru meminta siswa untuk menyimak video yang di bagikan kemudian dilanjutkan dengan diskusi kecil di *telegram* group.
c. Selama berdiskusi, siswa diperbolehkan menanyakan hal apapun terkait materi yang ditampilkan di video animasi.
d. Guru memberikan soal latihan untuk di analisis dan dikerjakan siswa di rumah dengan rentang waktu 30 menit, kemudian di kumpulkan ke guru secara *chat personal*.

3. Kegiatan Akhir

Guru mengucapkan terimakasih kepada siswa yang tetap disiplin belajar sekaligus memberikan motivasi kepada siswa agar tetap giat belajar selama masa pandemi COVID-19. Kemudian guru memberikan informasi sekaligus mengarahkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya pada pertemuan secara daring dan sesuai jadwal. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan kalimat hamdalah, dilanjutkan dengan memberi anjuran kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan kemudian ditutup dengan ucapan salam.

4. Tes Hasil Belajar

Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan video animasi. Tes ini diikuti oleh 25 siswa. Soal tes hasil belajar dapat dilihat di lampiran.

D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*Pretest*)

Data kemampuan awal siswa kelas VII adalah dilihat dari hasil tes awal (*pretest*) siswa yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2020. Nilai

pretest dapat dilihat pada lampiran XII. Deskripsi tes awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Mean	28,52
Standar Deviasi	13,60
Nilai Maksimum	61
Nilai Minimum	13

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil tes kemampuan awal dikelas hanya berada pada angka 28,52. Nilai maksimum siswa hanya 61 dan nilai minimum atau nilai terendah siswa adalah 13.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal Siswa

No	**Nilai**	**Huruf**	**Frekuensi**	**Keterangan**
1	80 – 100	A	0	Baik Sekali
2	66 – < 80	B	0	Baik
3	56 – < 66	C	1	Cukup
4	46 – < 56	D	4	Kurang
5	0 – < 46	E	20	Gagal
	∑		**25**	

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat diketahui bahwa pada kelas VII A terdapat 1 siswa termasuk dalam kualifikasi cukup, 4 siswa termasuk kualifikasi kurang dan 20 lainnya termasuk dalam kualifikasi gagal. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 28,52 dan termasuk dalam kualifikasi gagal. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran XII.

E. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas. Tes dilakukan pada pertemuan keempat di kelas. Nilai hasil tes kemampuan akhir siswa dapat

dilihat pada lampiran XIII. Siswa yang mengikuti tes akhir ini berjumlah 26 orang dari 30 siswa. Dengan kata lain hanya sekitar 87% siswa yang mengikuti tes tersebut. Namun yang dimasukkan ke dalam data hanya 25 orang, karena 1 orang tidak ikut dalam tes kemampuan awal (*pretest*). Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIX Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa.

Mean	57,56
Standar Deviasi	21,63
Nilai Maksimum	96
Nilai Minimum	22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa berada pada angka 57,56 hal ini mengalami peningkatan dari yang sebelumnya rata-rata pembelajaran hanya berada pada 28,52. Selain itu, nilai maksimum yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan dari angka 61 menjadi angka 96, serta nilai minimum yang diperoleh siswa juga mengalami perubahan dari angka 13 menjadi 22.

Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX Distribusi Frekuensi Kemampuan Akhir Siswa

No	**Nilai**	**Huruf**	**Frekuensi**	**Keterangan**
1	80 – 100	A	4	Baik Sekali
2	66 – < 80	B	5	Baik
3	56 – < 66	C	4	Cukup
4	46 – < 56	D	4	Kurang
5	0 – < 46	E	9	Gagal
	∑		**26**	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas terdapat 4 siswa yang masuk dalam kualifikasi baik sekali, 5 siswa termasuk kualifikasi baik, 4 siswa termasuk kualifikasi cukup, 4 siswa termasuk kualifikasi kurang, dan 9 lainnya termasuk dalam kualifikasi gagal. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 56,19 dan termasuk dalam kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIII.

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Tabel XXI dan tabel XXII berikut menyajikan rangkuman hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dengan *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program SPSS 25.

Tabel XXI Rangkuman Uji Normalitas pada Nilai *Pretest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest
N		25
Normal Parameters[a,b]	Mean	28.5200
	Std. Deviation	13.60184
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.127
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai sig. pada *pretest* mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari nilai a yang telah ditetapkan yaitu 0,092 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Tabel XXII Rangkuman Uji Normalitas pada Nilai *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest
N		25
Normal Parameters[a,b]	Mean	57.5600
	Std. Deviation	21.58912
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.111
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan diatas, terlihat bahwa nilai sig. pada *posttest* mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari nilai a yang telah ditetapkan yaitu 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji T Sampel Berpasangan (*paired sample T test*)

Setelah diketahui kedua nilai sama-sama berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan uji T sampel berpasangan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan tersebut yaitu nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Berikut ini adalah data hasil uji T sampel berpasangan.

Tabel XXIII Hasil Uji T Sampel Berpasangan (*paired sample T test*)

Pair 1 Pre-Post	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
	-29,0400	9,2937	1,8588	-32,8763	-25,2037	-15,623	24	.000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar matematika pada nilai *pretest* dan *postest*.

G. Deskripsi Angket Motivasi Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran dan tes akhir dilaksanakan, maka selanjutnya memberikan angket kepada siswa dan meminta siswa untuk mengisi angket tersebut. Dalam pengisian angket tidak terdapat kendala yang berarti, hanya saja masih ada siswa yang belum paham dengan pernyataan yang ada pada angket tersebut, sehingga untuk menghindari kesalahpahaman siswa dalam memahami setiap pernyataan yang ada, peneliti memberikan penjelasan dan maksud dari pernyataan yang masih belum mereka pahami. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran jarak jauh menggunakan video animasi di masa pandemi COVID-19. Angket diberikan kepada kepada siswa setelah tes akhir (*posttest*) selesai yaitu hari Kamis tanggal 10 September 2020.

Skala yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada penelitian ini adalah skala likert yang terdiri dari pilihan jawaban S (Selalu), K (Kadang-kadang), J (Jarang), dan TP (Tidak Pernah). Pernyataan yang terdapat dalam angket ini ada 30 item yang terdiri dari 16 pertanyaan positif dan 14 pertanyaan negatif. Pernyataan angket beserta panduan pengisian dapat dilihat pada lampiran XVII. Adapun instrument angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel XXIV Distribusi Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

Indikator	**Pertanyaan**	
	Positif	**Negatif**
1. Komitmen menghadapi tugas	1	4,7,20
	3	9
2. Ketekunan dalam belajar	2,5,6	19
	8	10,12
	13	16,30
3. Ulet menghadapi kesulitan	11,26	14,28
	21	27
4. Dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya	17	22
	18	-
5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah matematika	15,23	-
	25	-
	24	29
Jumlah	**16**	**14**

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil pengisian angket pada 25 responden (siswa), dengan jumlah pertanyaan 30 butir dan 4 alternatif pilihan jawaban maka dapat diketahui persentase skor dari masing-masing indikator. Berikut tabel persentasi skor motivasi belajar siswa.

Tabel XXV Persentase Skor Per Indikator Motivasi Belajar Siswa

Indikator	∑ Skor	% Skor
1. Komitmen menghadapi tugas	526	87,67
2. Ketekunan dalam belajar	745	74,5
3. Ulet menghadapi kesulitan	419	69,83
4. Dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya	223	74,33
5. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah matematika	350	70
∑	**2.263**	**75,43**

Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran angket ialah 75,43% dimana perolehan skor tertinggi 87,67% terdapat pada indikator "Komitmen menghadapi tugas" dan skor paling rendah 69,83% terdapat pada indikator "Ulet menghadapi kesulitan". Dari perhitungan angket tersebut terdapat 19 siswa yang termasuk dalam kategori kuat dan 6 lainnya termasuk kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa 76% motivasi belajar siswa berada pada kategori kuat dan 24% siswa memiliki motivasi belajar sangat kuat. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XVIII dan XIX .

Berdasarkan hal tersebut nilai rata-rata motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh menggunakan video animasi pada materi bilangan bulat berada dalam kategori kuat.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran jarak jauh menggunakan video animasi pada materi bilangan bulat terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Sabilal Muhtadin.

Peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal sebelum memberikan perlakuan kepada siswa, dan peneliti memperoleh hasil tes awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dikelas eksperimen sebesar 28,52 yaitu pada kualifikasi gagal. Kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan video animasi di kelas eksperimen tersebut. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan video animasi, hasil tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas VII A sebesar 57,56 yakni berada pada kualifikasi cukup.

Dari pertemuan pertama sampai terakhir, para siswa terlihat antusias dan serius untuk mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mengumpulkan *pretest* dan *posttest* serta siswa yang tanpa ragu bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung melalui *chat personal* maupun *telegram* dan *whatsapp group*. Pembelajaran menggunakan video animasi terbagi dalam beberapa langkah, yaitu menyimak pembelajaran melalui video animasi, berdiskusi kecil, latihan soal, dan mengoreksi jawaban siswa.

Langkah pertama adalah guru memberikan materi berupa video animasi dan juga materi pembelajaran tertulis yang di muat dalam PDF, kemudian guru meminta siswa untuk menyimak materi pembelajaran yang tersedia pada video tersebut. Siswa juga diperbolehkan mencari sumber belajar lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan karna hal ini berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Siswa diberikan waktu untuk menyimak materi yang ada pada video setelah itu guru mengajak siswa untuk berdiskusi kecil terkait materi yang sudah mereka simak

pada video dan memberikan siswa kesempatan untuk bertanya bagian materi mana yang belum siswa pahami.

Langkah selanjutnya setelah sesi berdiskusi selesai, guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi yang ada pada video animasi dan meminta siswa untuk mengerjakannya. Pada langkah ini siswa dilatih untuk berpikir dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, siswa juga dilatih kecepatannya dalam menyelesaikan soal tersebut berdasarkan waktu yang ditentukan serta melatih siswa untuk belajar secara mandiri.

Langkah terakhir, siswa menyerahkan tugasnya kepada guru secara *chat personal* dan guru memberikan apresiasi pada siswa yang telah menyerahkan tugasnya dengan memberikan kalimat penyemangat. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dan mengoreksi jawaban siswa.

Berdasarkan perhitungan angket motivasi belajar siswa, nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa sebesar 75,43 yaitu berada pada kulifikasi kuat. Dari perhitungan angket tersebut terdapat 19 siswa yang termasuk dalam kategori kuat dan 6 lainnya termasuk kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa 76% motivasi belajar siswa berada pada kategori kuat dan 24% siswa memiliki motivasi belajar sangat kuat.

Dari paparan diatas, maka penggunaan media video animasi ini dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19. Sebagaimana dinyatakan oleh Yuliani Indriani Sitorus (2020) penggunaan video animasi sebagai

media pembelajaran dapat memberikan banyak keuntungan saat wabah COVID-19 ini, yaitu di antaranya: 1) Dengan penggunaan video animasi dapat menumbuhkan semangat belajar siswa; 2) Dengan video animasi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jarak jauh; 3) Video animasi juga dapat menjadi media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan, baik saat pembelajaran secara tatap muka, maupun tidak tatap muka.

Pembelajaran dengan menggunakan video animasi untuk mengatasi kendala atau kesulitan guru menyampaikan materi selama pembelajaran jarak jauh. Karena proses pembelajaran yang baik akan mendukung keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Atas dasar inilah peneliti melakukan suatu eksperimen dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran matematika yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Video animasi selain dapat memotivasi siswa dalam belajar juga mampu mengoptimalkan hasil belajar kognitif matematika siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adedapo, Salawu, dan Afolabi. (2010) mengatakan bahwa media video digunakan untuk mendukung dan merangsang pembelajaran dikelas, perkembangan kognitif dan pembangunan moral. Agar perkembangan kognitif dapat berkembangan dengan baik maka pada saat poses pembelajaran dapat dirangsang melalui penggunaan media video.

Bertitik tolak pada hasil penelitian dan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan hasil yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh menggunakan video animasi pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP Sabilal Muhtadin.